



## PERAN BANK SYARIAH DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL

Indah Nurul Fitria<sup>1</sup>, Sintawati<sup>2</sup>.

<sup>1,2</sup>) Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

 Email: [sintaw4tiii@gmail.com](mailto:sintaw4tiii@gmail.com) [indahnurulfitri667@gmail.com](mailto:indahnurulfitri667@gmail.com)

### Abstract

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menggambarkan kontribusi bank syariah di Indonesia terhadap pembangunan ekonomi nasional. Penelitian kali ini menerapkan metode studi kepustakaan sebagai pendekatan penelitiannya. Data yang diperoleh dari berbagai jurnal kemudian dianalisis berdasarkan referensi yang digunakan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa bank syariah memiliki peran yang sangat amat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa bank-bank syariah di Indonesia mempunyai kontribusi strategis dalam ekonomi syariah di negara ini. Kontribusi strategis itu dapat diamati dari dua perspektif yang berbeda. Pertama, bank syariah memperkuat muamalah syariah di Indonesia, yang membuka peluang untuk perkembangan pasar dan peningkatan akses terhadap layanan ekonomi dan keuangan syariah. Kedua, bank syariah juga berkontribusi pada penguatan ekonomi nasional dengan menyediakan modal dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proyek-proyek pembangunan dan usaha nasional.

**Keywords:** Bank Syariah, Bank Syariah Indonesia, Pertumbuhan Ekonomi Nasional

This is an open access article under the CC BY SA license  
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



### PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia dianggap sebagai peluang strategis yang sangat penting, mengingat mayoritas penduduknya adalah umat Islam. Dengan lebih dari 227 juta penduduk Muslim, Indonesia memiliki pasar yang sangat menjanjikan. Selain itu, negara ini telah menghasilkan berbagai produk sesuai dengan

prinsip syariah, tidak hanya terbatas pada makanan halal. Produk-produk tersebut meliputi kosmetik halal, pakaian muslim, pariwisata halal, dan berbagai layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. Secara keseluruhan, industri berbasis prinsip syariah di Indonesia terus berkembang dengan pesat.

Dalam era masyarakat modern, peran lembaga keuangan dan perbankan memiliki signifikansi yang tidak terbantahkan dalam sistem ekonomi. Lembaga perbankan memiliki peran sebagai penghubung kunci dan penyedia layanan yang sangat diperlukan dalam mengatur arus barang dan jasa. Sebagai penghubung, tugas utama mereka adalah menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan dan deposito, lalu mendistribusikannya kepada individu atau organisasi yang memerlukan dalam bentuk pinjaman dan kredit. Dengan ketersediaan dana pinjaman dan kredit, terutama bagi pelaku ekonomi di sektor industri, mereka dapat menggunakannya untuk meningkatkan volume produksi barang dan investasi. Tujuannya adalah meningkatkan produktivitas, meningkatkan volume produksi baik berupa barang dan jasa, demikian juga untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari usaha mereka. Oleh karena itu, melalui penggerakan dan alokasi dana yang efisien, lembaga keuangan, termasuk bank syariah, dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan dan kekayaan masyarakat melalui aktivitas ekonomi di sektor riil. Ini juga berdampak positif pada peningkatan hasil yang diperoleh oleh masyarakat, sejalan dengan upaya peningkatan produktivitas yang mereka lakukan.

Berdasarkan data yang saya peroleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, terdapat tren pertumbuhan positif dan signifikan dalam pendanaan pengguna lain (DPK) perbankan syariah sejak tahun 2012 hingga 2017. Pada tahun 2012, DPK perbankan syariah mencapai 150.449,802 milyar rupiah. Angka ini meningkat menjadi 187.200,174 milyar rupiah di tahun 2013, lalu mencapai 221.886,415 milyar rupiah pada tahun 2014. Pada tahun 2015, DPK perbankan syariah mencapai 235.976,888 milyar rupiah, kemudian melonjak menjadi 285.158,964 milyar rupiah pada tahun 2016. Puncak pertumbuhan terjadi pada tahun 2017, di mana DPK mencapai 341.706,28 milyar rupiah. Oleh karena itu, selama periode enam tahun terakhir, pertumbuhan DPK di sektor perbankan syariah mengalami peningkatan yang sangat besar, mencatat peningkatan total sebesar 127% dari tahun 2012 hingga tahun 2017.

Pada sisi lain, menurut informasi tentang perkembangan pembiayaan (PYD) yang dilimpahkan oleh perbankan syariah, data yang saya temukan di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa dukungan keuangan yang disediakan oleh perbankan

syariah juga mengalami kemajuan dan pertumbuhan yang menguntungkan serta signifikan pada tahun 2012, pendanaan keuangan yang disediakan (PYD) mencapai 151.058,52 milyar rupiah, kemudian meningkat menjadi 188.555,492 milyar rupiah pada tahun 2013, 204.334,909 milyar rupiah pada tahun 2014, 218.761,171 milyar rupiah pada tahun 2015, 241.305,556 milyar rupiah pada tahun 2016, dan mencapai 293.458,951 milyar rupiah pada tahun 2017. Ini mengindikasikan bahwa selama periode 6 tahun terakhir, pendanaan yang disalurkan (PYD) oleh perbankan syariah juga berfluktuasi positif dan perkembangan yang sangat substansif. Pertumbuhan total mencapai 94,26% dari tahun 2012 hingga tahun 2017.

Kondisi ekonomi yang sedang berlangsung pada kala ini menjadi subjek penelitian yang sangat menarik. Meskipun perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya, fenomena ini berbanding terbalik dengan peningkatan ekonomi di Indonesia yang menghadapi penurunan pada 2012 hingga tahun 2017. Pada tahun 2012, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,03%, kemudian turun menjadi 5,56% pada tahun 2013, 5,01% pada tahun 2014, 4,88% pada tahun 2015, 5,03% pada tahun 2016, dan mencapai 5,07% pada tahun 2017.

Dari uraian sebelumnya, penulis menyatakan pentingnya melakukan penelitian, analisis, dan evaluasi menyeluruh tentang peran perbankan syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik dalam konteks teoretis maupun akademis. Penulis yakin bahwa dengan kerangka regulasi yang telah ditetapkan oleh lembaga lembaga seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI), Bank Indonesia (BI), dan Pemerintah, terdapat potensi untuk meningkatkan pengembangan perbankan syariah di masa mendatang. Penulis berharap bahwa peran perbankan syariah bisa menjadi motor penggerak utama bagi peningkatan penanaman modal dan pendanaan, yang akan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Bank Syariah**

Bank syariah adalah jenis lembaga keuangan yang didasarkan pada hukum syariah dan prinsip ekonomi Islam. Bank syariah berbeda dari bank konvensional dengan mengadopsi sistem bagi hasil dan prinsip keadilan dalam berbagai transaksi keuangan. Mereka juga tidak menggunakan bunga dalam transaksi dengan nasabahnya.

Konsep dasar dari bank syariah berakar pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW. Prinsip-prinsip utama yang dipegang teguh oleh bank syariah mencakup kepatuhan

terhadap nilai-nilai Islam dalam setiap aspek operasional mereka. Ini termasuk prinsip tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, keberlanjutan bisnis dengan etika yang dijunjung tinggi, dan keadilan dalam distribusi kekayaan dan peluang ekonomi.

Banyak barang dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah sesuai dengan prinsip Islam, seperti pembiayaan tanpa bunga, investasi berdasarkan prinsip bagi hasil, dan akad lain yang memastikan kepatuhan terhadap hukum syariah. Keseluruhan, bank syariah bertujuan untuk menyediakan solusi keuangan yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai Islam, sambil tetap mematuhi regulasi dan standar keuangan yang berlaku di tempat mereka beroperasi. (Ismail, Jakarta: Kencana, 2011)

Peran Bank Syariah Indonesia dalam Ekonomi Nasional yaitu "Perbankan harus melayani kebutuhan sosial. Bank syariah, dengan prinsip-prinsip yang berlandaskan keadilan dan berbagi risiko, memiliki potensi untuk mengubah perekonomian dan meningkatkan inklusi keuangan." Yang dikutip oleh Muhammad Yunus.

Kutipan ini menunjukkan bahwa bank syariah, yang mengutamakan keadilan dan keberdayaan masyarakat, dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi nasional dan meningkatkan akses keuangan bagi semua orang.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi, atau yang sering dikenal sebagai perkembangan ekonomi (Economic Growth), adalah proses di mana aktivitas ekonomi dalam suatu masyarakat meningkat, mengakibatkan peningkatan dalam produksi barang dan jasa, serta peningkatan kemakmuran masyarakat.

Pada saat ini, pembangunan ekonomi menjadi salah satu prasyarat utama bagi sebuah wilayah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Keberhasilan suatu wilayah dalam mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi sering menjadi indikator kesejahteraan wilayah tersebut, dibandingkan dengan wilayah lain. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi seringkali berdampak positif pada pemerataan pendapatan di antara masyarakatnya, yang pada gilirannya menjadi kunci bagi kemakmuran wilayah tersebut. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi suatu wilayah memiliki peran yang sangat penting dalam penciptaan kesejahteraan wilayah tersebut.

Sehingga Peran Bank Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Nasional memiliki peran yang unik dalam ekonomi nasional Indonesia, yang mencakup mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan inklusi keuangan, dan berkontribusi pada pengentasan kemiskinan melalui pembiayaan berbasis syariah. Kontribusi Bank Syariah Terhadap Pembangunan Ekonomi Bank syariah telah signifikan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dengan

menyediakan pembiayaan berbasis syariah untuk sektor-sektor strategis seperti pertanian, industri, dan infrastruktur. Buktinya dapat ditemukan dalam berbagai studi kasus dan data empiris.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian menerapkan metode penelitian studi kepustakaan. Yaitu data data diperoleh dari sumber seperti buku atau jurnal-jurnal terkait. Data tersebut kemudian dianalisis secara teliti dengan merujuk pada referensi yang digunakan, sebagai halnya pendekatan library research. Hasil dari penelitian yaitu memaparkan bahwa bank syariah memiliki peran yang krusial dalam hal mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bank syariah adalah institusi keuangan yang beroperasi pada didasarkan pada syariat Islam. Bank syariah berbeda dari bank umum karena mereka tidak menerima bunga dan sebaliknya menggunakan imbal hasil dan sistem kompensasi lainnya yang sesuai dengan kontrak yang mereka miliki dengan pelanggan mereka. Dengan menekankan keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial, Bank Syariah Indonesia menawarkan berbagai pilihan keuangan berdasarkan prinsip syariah.

Menurut sebuah penelitian, bank syariah merupakan faktor kunci dalam ekspansi ekonomi Indonesia. Bank syariah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengumpulkan uang dari pihak ketiga (DPK) dan memberikan pembiayaan kepada masyarakat. (Ilham Syahputra & Irawan, 2019) Bank syariah ini mengurangi kemungkinan riba, gharar, dan dhalim dalam transaksi di Indonesia dan mendorong pertumbuhan pasar keuangan syariah. Selain itu, Bank Syariah Indonesia memperkuat perekonomian bangsa dengan meningkatkan pembiayaan usaha dan pembangunan melalui pengembangan modal dan dana. (Sri Mahargiyantie, 2020)

Perbankan syariah sangat penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia karena mempromosikan pendanaan publik melalui pembiayaan yang diberikan (PYD) dan meningkatkan investasi melalui dana pihak ketiga (DPK). Pertumbuhan ekonomi, atau PDB, sangat berkorelasi dengan kedua faktor ini, dan keduanya memiliki efek positif pada pertumbuhan ekonomi negara. (Ilham Syahputra & Irawan, 2019)

Dalam membangun ekonomi syariah di Indonesia, bank syariah Indonesia menolak bunga dan mengadopsi sistem bagi hasil dan imbalan lain berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Ini menunjukkan komitmen mereka untuk menghindari praktik riba, gharar, dan

dhalim dalam transaksi keuangan. Dengan menolak penggunaan bunga sebagai cara untuk menghasilkan keuntungan, bank syariah membedakan diri dari bank konvensional. Pemberdayaan ekonomi nasional dibantu oleh Bank Syariah Indonesia. Mereka menghasilkan modal dan dana yang digunakan untuk membiayai bisnis dan proyek pembangunan di seluruh negeri.

Secara keseluruhan, penelitian tersebut menekankan betapa pentingnya bank syariah untuk mendorong ekonomi syariah di Indonesia. Bank Syariah Indonesia tidak hanya menawarkan layanan keuangan yang didasarkan pada prinsip syariah, tetapi juga membantu meningkatkan praktik muamalah syariah dan pertumbuhan ekonomi bangsa. Oleh karena itu, bank syariah secara strategis penting bagi Bank Syariah Indonesia untuk mendukung perluasan ekonomi nasional dan hukum syariah.

Menurut Ilham Syahputra dan Irawan, dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong laju pertumbuhan ekonomi” telah dijelaskan bahwa Perbankan syariah memegang peran yang sangat penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal ini dapat dilakukan dengan menumbuhkan sektor investasi melalui dana pihak ketiga (DPK) dan menumbuhkan pembiayaan melalui pembiayaan yang diberikan (PYD) kepada masyarakat.

Di Indonesia perkembangan perbankan syariah sangat baik dan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan perbankan syariah yang sangat pesat ini dapat dilihat dari perkembangan Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dari tahun ke tahun.

Dari data-data perkembangan perbankan syariah yang penulis peroleh dari jurnal Irawan, Perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang positif dan perkembangan yang sangat signifikan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah pada tahun 2012 sebesar 150.449.802 milyar, pada tahun 2013 sebesar Rp.187.200.174 milyar, pada tahun 2014 sebesar Rp.221.886.415 milyar, pada tahun 2015 sebesar Rp.235.976.888 milyar, pada tahun 2016 sebesar Rp.285.158.964 milyar, dan pada tahun 2017 sebesar Rp.341.706.28 milyar. Hal ini berarti selama kurun waktu 6 tahun terakhir ini, dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah mengalami pertumbuhan dan perkembangan dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 (Ilham, 2019).

## **KESIMPULAN**

Bank Syariah adalah institusi keuangan yang beroperasi syariah Islam dengan menolak bunga dan mengadopsi sistem bagi hasil dan imbalan lain berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI), adalah hasil dari penyatuan Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah memainkan peran penting dalam ekonomi syariah Indonesia. Peran kunci Bank BRI Syariah terlihat dari dua perspektif utama: (a) Mereka meningkatkan praktik ekonomi Islam Indonesia, mempromosikan perluasan pasar dan akses ke pembiayaan Islam, dan mengurangi bahaya riba, gharar, dan dhalim dalam urusan bisnis. (b) Bank BRI Syariah juga mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyediakan modal dan dana, yang dapat digunakan untuk mendukung proyek-proyek usaha dan pembangunan nasional. Sementara itu, Bank BNI Syariah juga memiliki peran serupa dalam memajukan ekonomi syariah di Indonesia. Melalui inisiatif mereka, mereka membantu mengurangi risiko transaksi ribawi dan mendukung pengembangan proyek-proyek ekonomi yang dapat mendorong pertumbuhan nasional.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah secara signifikan membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan mendorong pendanaan publik melalui pendanaan yang disediakan (PYD) dan meningkatkan investasi melalui Dana Pihak Ketiga (DPK). Korelasi yang kuat antara DPK, PYD, dan Pertumbuhan Ekonomi menunjukkan pengaruh positif perbankan syariah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)/Pertumbuhan Ekonomi. Oleh karena itu, bank syariah secara strategis penting bagi Bank Syariah Indonesia untuk mendukung perluasan ekonomi nasional dan hukum syariah.

## **REFERENSI**

- Dhzhuhri, M. dan Nissa, I.K. (2022). Peran Bank Syariah Dalam Berbagai Aspek Bagi Masyarakat Indonesia. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, Vol. 1 (2): 180-185.
- Dianita, I. e. (2021). Peran Bank Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *AsySyarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3 (2): 147-158.
- Mahargiyantie, S. (2020). Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah di Indonesia. *Al-Misbah: Jurnal Islamic Studies*, Vol. 1 (2): 199-208.
- Mansur, A. (2011). Peran Bank Syariah di Dalam Pembangunan Ekonomi. *Journal of Islamic Economic and Business*, Vol. 1 (1): 63-88.
- Nabela, F. dan Thamrin, H. (2022). Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonom Negara di Asia Tenggara. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Vol. 5 (2): 366-376.

- Rahayu, N. (2021). Perkembangan dan Peran Perbankan Syariah Bagi Perkonomian Indonesia. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, Vol. 1 (1): 14-20.
- Saragih, I. S. dan Irawan. (2019). Peran Perbankan Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *KITABAH: Journal of Accounting and Islamic Financing*, Vol. 3 (1): 33-52.